

1. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah karya seni audio dan visual, film semakin berkembang pesat. Teknologi audio dan visual di dalam film mampu membuat penonton merasakan realita yang ada di dalam narasi yang sedang ditonton. Narasi yang disampaikan dalam film dapat berupa fiksi dan non fiksi. Selain sebagai sarana hiburan, film juga mempunyai nilai dalam memberikan informasi, pesan, ataupun sebuah gagasan.

Untuk menyampaikan informasi, pesan dan gagasan, film mempunyai empat elemen pokok yaitu sinematografi, *sound*, *editing* dan *mise-en-scene* agar sebuah film dapat dinikmati secara utuh. *Sound* merupakan salah satu elemen yang memiliki peranan penting dalam sebuah film. Terdapat empat jenis *sound* dalam sebuah film yaitu, dialog, musik, *sound effect*, dan *ambience*. Seorang *sound designer* harus mampu memahami dan menguasai keempat jenis *sound* tersebut, agar mampu menuntun emosi penonton dalam memahami karakter dan narasi sebuah film.

Penelitian ini akan membahas mengenai konsep tata suara yang digunakan untuk memperkuat unsur karakter pada film *Sound of Metal* karya Darius Marder pada tahun 2019. Film ini menceritakan tentang seorang *drummer* band bergenre metal yang tiba-tiba kehilangan kemampuannya dalam mendengar, dan dia berusaha mencari cara agar pendengarannya kembali normal. Konsep tata suara yang digunakan dalam film *Sound of Metal* terbilang unik, karena penata suara dalam film tersebut berusaha merancang sebuah *audio effect* sehingga mampu menirukan seseorang yang memiliki keterbatasan pendengaran atau tuna rungu. Tata suara diberi sentuhan *audio effect* yang unik sehingga mampu menggambarkan kondisi karakter yang memiliki keterbatasan pendengaran.

Usaha menggambarkan kondisi tuna rungu dapat terbilang sulit, namun Nicolas Becker sebagai *sound designer* asal Perancis mampu menggambarkan konsep tata suara yang memberikan perspektif baru dalam membangun karakter di dalam film *Sound of Metal*, sehingga dapat diterima dan dimengerti oleh penonton dengan baik. Bahkan film *Sound of Metal* mendapatkan penghargaan Oscar sebagai

best sound film pada tahun 2021. Selain itu Nicolas Becker juga sudah memiliki banyak pengalaman sebagai *sound designer* pada beberapa film, seperti film *Tokyo Ghoul* (2017), *Gravity* (2013) dan *Micmacs* (2009). Alasan inilah yang menjadi dasar penulis untuk memilih konsep tata suara film *Sound of Metal* sebagai subjek analisis.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Dari pemaparan masalah di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada bahasan;

- Bagaimana konsep tata suara dirancang untuk memperkuat karakter dari seorang penderita tuna rungu dalam film *Sound of Metal* (2019)?

Batasan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis adegan – adegan yang menghadirkan tata suara berdasarkan *character arc* dari karakter utama yang menderita tuna rungu.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep tata suara yang digunakan untuk memperkuat karakter dalam film *Sound of Metal*, dan juga memberikan informasi dan wawasan mengenai konsep tata suara dalam film bagi penulis maupun pembaca. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian di bidang suara.